

## SOSIALISASI IMPLEMENTASI PROGRAM SANITASI TEMPAT TINGGAL BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JOHOR BAHRU, MALAYSIA

Yasep Setiakarnawijaya, Samsi Setiadi, Kuswahyudi  
Universitas Negeri Jakarta  
Email: yasep.s@unj.ac.id

### *Abstract*

*Indonesia Migrant Workers (IMW) in the Johor Bahru region of Malaysia as a community service partner, face problems related to the quality of sanitation in their residences due to the lack of knowledge, understanding, insight, and awareness of Indonesia's migrant workers. This problem of the quality of sanitation in residential areas has an impact on the quality of life of migrant workers in Johor Bahru, Malaysia. In order and efforts to increase the knowledge, insight, and awareness of Indonesia migrant workers in the Johor Bahru area regarding the quality of sanitation in their homes, this community service activity was carried out in collaboration with LPPM-ALPTKNI and in collaboration with one of the universities in Johor, namely Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). This activity will also support the efforts of the Indonesian Community Center (ICC) by the Indonesian Consulate General in Johor Bahru in the context of empowering Indonesia migrant workers in Malaysia. The methods used in the training are lectures, mentoring and providing assistance for ICC administrators. This service activity aims to: 1) increase IMW's knowledge, understanding, insight, and awareness regarding residential sanitation; 2) increasing behavioral understanding and awareness of the importance of maintaining a healthy environment for a better quality of life. The results of the service received appreciation from the Indonesian Consulate General in Johor Bahru and the ICC where the service was carried out. The Consulate General of the Republic of Indonesia and the ICC hope that the service activities that involving Indonesia Migrant Workers in Johor Bahru can be done in the following year.*

**Keywords:** *Sanitation of Housing, Indonesia Migrant Workers, Quality of Life.*

### *Abstrak*

*Pekerja Migran Indonesia (IMW) di wilayah Johor Bahru Malaysia sebagai mitra pengabdian masyarakat, menghadapi permasalahan terkait kualitas sanitasi tempat tinggal akibat kurangnya pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran pekerja migran Indonesia. Masalah kualitas sanitasi tempat tinggal ini berdampak pada kualitas hidup pekerja migran di Johor Bahru, Malaysia. Dalam rangka dan upaya meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran para pekerja migran Indonesia di wilayah Johor Bahru mengenai kualitas sanitasi tempat tinggal, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan LPPM-ALPTKNI dan bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Johor, yaitu Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga akan mendukung upaya Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru dalam rangka pemberdayaan pekerja migran Indonesia di Malaysia. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, pendampingan dan pemberian bantuan bagi pengurus ICC. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran IMW mengenai sanitasi tempat tinggal; 2) meningkatkan pemahaman perilaku dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat demi kualitas hidup yang lebih baik. Hasil Pengabdian mendapat apresiasi dari KJRI Johor Bahru dan ICC tempat pengabdian dilaksanakan. Pihak KJRI dan ICC berharap agar kegiatan pengabdian yang melibatkan Pekerja Migran Indonesia di Johor Bahru dapat dilakukan pada tahun tahun berikutnya.*

**Kata Kunci:** *Sanitasi Tempat tinggal, Pekerja Migran Indonesia, Kualitas hidup.*

## PENDAHULUAN

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota mampu membantu diri mereka sendiri di bidang kesehatan dan memiliki peran aktif dalam kegiatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya adalah upaya untuk menularkan pengalaman tentang perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok atau masyarakat luas dengan saluran komunikasi

sebagai media berbagi informasi. Sanitasi Tempat Tinggal merupakan bagian dari PHBS yang perlu mendapatkan perhatian masyarakat agar tercipta derajat Kesehatan yang optimal (Kemenkes, 2016).

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terdapat langkah-langkah berupa edukasi melalui pendekatan tokoh atau pemimpin masyarakat, membangun suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat mengenali dan mengetahui masalah kesehatan yang ada di sekitar; Terutama di tingkat rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat.

PHBS sangat penting untuk diterapkan pada semua masyarakat, termasuk Pekerja Migran Indonesia (IMW). Data pada Januari 2023 menunjukkan jumlah IMW mencapai 24.050 orang, di mana 9.745 orang bekerja di sektor informal. Berdasarkan data Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, penempatan pekerja migran tertinggi pada Januari 2023 adalah Malaysia (9.523 orang), Taiwan (5.899 orang), dan Hong Kong (4.844 orang). Data juga menunjukkan bahwa Malaysia adalah salah satu negara dengan keluhan terbanyak.

Para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di daerah Johor Bahru Malaysia sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat, menghadapi permasalahan-permasalahan berkenaan dengan kualitas kesehatan diri dan lingkungan karena kondisi tempat bekerja, terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan, minimnya pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran PMI untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Permasalahan kualitas kesehatan tersebut berimbas pada kualitas hidup PMI di Johor Bahru Malaysia.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu ditingkatkan pengetahuan, wawasan, dan kesadaran para pekerja migran Indonesia di wilayah Johor Bahru mengenai sanitasi tempat tinggal. Kegiatan ini merupakan kerja sama dengan LPPM-ALPTKNI bekerja sama dengan Kerjasama Pendidikan Tinggi di Johor Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga mendukung upaya Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru dalam rangka pemberdayaan pekerja migran di Malaysia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mencapai tujuan kegiatan, layanan ini dirancang dalam kegiatan non formal berupa sosialisasi dan penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Pekerja Migran Indonesia di Johor Bahru Malaysia. Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat kolaboratif LPPM ALPTKNI, khususnya tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Gorontalo, dan Universitas Negeri Makassar. Kerja sama ini juga melibatkan universitas di Johor Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM). Kegiatan ini juga dikoordinasikan dengan Indonesian Community Center (ICC) oleh KJRI Johor Bahru.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa:

1. Paparan dan diskusi. Presentasi dilakukan untuk menjelaskan kepada peserta IMW tentang masalah kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan (tanya jawab).
2. Pendampingan teknis dilakukan untuk memberikan arahan teknis kepada peserta yang melaksanakan sanitasi tempat tinggal.
3. Pemberian bantuan bagi Pengurus ICC

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional ini merupakan program bersama oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perhimpunan Lembaga Pendidik Pendidikan Nasional Indonesia (ALPTKNI) yang terdiri dari 11 perguruan tinggi yang terlibat, yaitu: Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Makassar (UNM), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Pendidikan Ganesha (UNDHIKSA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Negeri Padang (UNP).



Gambar 1. Peserta Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional

Untuk melaksanakan kegiatan ini, Koordinator LPPM – ALPTKNI yaitu Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang memimpin pelaksanaan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh delegasi yang akan mengikuti program ini. Berdasarkan hasil pertemuan ini, dicapai kesepakatan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mitra kerja sama dan pembicaraan dengan KJRI Johor Bahru, Malaysia. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Internasional LPPM – ALPTKNI dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Mei 2024, diikuti oleh 41 peserta dari 11 perguruan tinggi. Kegiatan dilaksanakan di kantor KJRI Johor Bahru, Malaysia. Selain melaksanakan kegiatan di KJRI Johor Bahru, kegiatan tersebut juga ditujukan kepada Indonesian Community Center (ICC) di empat tempat, yaitu ICC Johor Bahru, ICC Muar, ICC Bahau, dan ICC Jelebu.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian Masyarakat kolaborasi internasional LPPM ALPTKNI pada tanggal 23-24 Mei 2024 sebagai berikut:

Pertama, ialah acara pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024 dengan kegiatan seremonial sekaligus menandatangani dokumen kerja sama antara LPPM ALPTKNI dengan KJRI Johor Bahru untuk menyalurkan bantuan kepada Indonesian Community Center (ICC) di Kawasan Johor Bahru. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang kebersihan dan kesehatan.



Gambar 2. Penandatanganan Dokumen Kerjasama dengan KJRI Johor Bahru



Gambar 3. Foto Bersama setelah pemaparan Materi





Gambar 4. Penyerahan Laptop dan Kipas Angin secara Simbolis

Acara berikutnya ialah pelaksanaan kunjungan ke ICC sebagai kelanjutan kegiatan pada tanggal 24 Mei 2024. Pelaksanaan kunjungan ke dilakukan ke ICC Muar, ICC Bahau dan ICC Jelebu. Kegiatan yang dilakukan di ICC berupa kunjungan lapangan, penyampaian materi dan penyerahan laptop dan kipas angin secara simbolis oleh masing-masing LPTK.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh LPPM ALPTKNI didapatkan kesimpulan bahwa sosialisasi dan penyuluhan Program Sanitasi Tempat Tinggal bagi Pekerja Migran Indonesia dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi para pekerja Migran Indonesia.

Kegiatan Sosialisasi Program Sanitasi Tempat Tinggal bagi Pekerja Migran Indonesia yang dilaksanakan di Johor Bahru, Malaysia memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran IMW untuk dapat hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi dari pihak KJRI Johor Bahru dan ICC yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian..

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Nasional. (2024). Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). <http://www.bps.go.id/>
- Cindiana, M., Supriadi, D., & Sambodo, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Anak Pekerja Migran Indonesia untuk Bekerja ke Luar Negeri di Kabupaten Cilacap. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.380>
- Kemenkes. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.

- KJRI Johor Bahru. (2021). KJRI Johor Bahru Aktifkan kembali Indonesian Community Centre (ICC) Pahang.
- Natalia, T. (2023). PDB Stagnan, Lapangan Kerja Tak Bermutu! RI Sulit Maju? CNBC Indonesia.